

BAB II

GAMBARAN UMUM UNIVERSITY UTARA MALAYSIA

2.1 Sejarah University Utara Malaysia

Universiti Utara Malaysia (UUM), yang secara resmi berdiri pada 16 Februari 1984, adalah universitas publik Malaysia keenam. Ini adalah satu-satunya universitas yang didirikan untuk mengkhususkan diri semata-mata dalam manajemen pendidikan dari awal pendiriannya. Perencanaan pembangunan universitas keenam ini dimulai pada bulan Agustus 1983 ketika Departemen Pendidikan Malaysia mulai memberi bentuk, dengan sungguh-sungguh, dengan ide mendirikan universitas ini. Pada 19 Oktober 1983, Kabinet memberikan persetujuan resmi untuk proyek ini di Kedah. Pada saat itu, proyek ini disebut "The Sixth Universitas Project". Beberapa bulan kemudian, kantor sementara dari universitas keenam, secara resmi bernama Universiti Utara Malaysia (UUM), secara resmi dibuka pada 15 Februari 1984 di Jitra. Empat bulan setelah pembukaan resmi, kantor UUM dipindahkan ke kampus sementara yang - Darul Aman Kampus - di Jitra, pada bulan Juni 1984, ketika tahap pertama proyek telah selesai. relokasi dilakukan sehingga dapat mengantar batch pertama dari siswa untuk tahun ajaran yang dimulai pada awal Juni tahun 1984. Darul Aman Kampus adalah pada saluran 62-acre tanah di Bandar Darulaman. Itu 18 km utara dari Alor Setar dan 4,8 km dari Jitra. Kampus UUM permanen, disebut sebagai Sintok Kampus, mulai beroperasi pada 15 September 1990.

Terletak di daerah pertambangan timah mantan, itu berlandung di sebuah lembah hutan tropis yang rimbun, yang dianut oleh bukit-bukit biru, dan disiram oleh dua sungai yang mengalir di sepanjang tengah kampus. Sungai, Sungai Sintok dan Sungai Badak, melengkapi keindahan pemandangan dari lingkungan alam, affording segudang pemandangan kemegahan menghijau. Untuk menghiasi nama UUM dalam sejarah keunggulan akademik sebagai Universitas Eminent Manajemen dan sebagai Universitas Riset dalam Ilmu Sosial, Rencana Transformasi UUM diluncurkan oleh Wakil Rektor UUM, Profesor Dato 'Dr.

Mohamed Mustafa Ishak, dalam hubungannya dengan 2011 Pesan Tahun Barunya pada 1 Januari 2011 di Mua'adzam Shah Hall. The UUM Rencana Transformasi, yang pada dasarnya adalah peta jalan untuk kegiatan dan usaha dari UUM masa depan, dibagi menjadi dua tahap. Tahap Satu, yang dari tahun 2011 sampai 2015, difokuskan pada tegas menempatkan UUM di peta akademik lokal secara sistematis dan terencana. Selama periode ini, penekanan lebih besar akan diberikan untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan dari Tahap Pertama sementara, pada saat yang sama, menjadi sadar akan keharusan Tahap Kedua dari Rencana Transformasi, yang akan dari 2016 sampai 2020.

2.2 VISI DAN MISI UNIVERSITY UTARA MALAYSIA

2.2.1 Visi

Visi Universiti Utara Malaysia adalah untuk menjadi universiti pengurusan yang terkemuka.

2.2.2. Misi

Misi Universiti Utara Malaysia adalah untuk mendidik pemimpin berpewatakan holistik untuk berbakti kepada komuniti global.

2.3 Kegiatan Utama University Utara Malaysia

Disana mahasiswa tidak hanya mengikuti sit-in class, tapi juga ada kegiatan menarik lainnya seperti UUM Campus Tour, Mountain Hiking, dan Hidden Lake Exploration. Jadi, selain mengikuti kegiatan belajar dikelas, mahasiswa juga akan diajak berkeliling di kawasan kampus.

2.4 Lokasi University Utara Malaysia

Kampus utama terletak di situs 1.061 hektar di Sintok, Kedah. Kampus ini terletak 48 km di utara Alor Setar dan 10 km di selatan Bukit Kayu Hitam dan dekat dengan perbatasan Malaysia-Thailand. Kota-kota lain di dekat UUM adalah Jitra dan Changlun. UUM KL CAMPUS : 41-3 jalan raja muda abd aziz 500300 kuala lumpur, malaysia

2.5 Struktur Fasilitas University Utara Malaysia



Salah satu blok gedung yang ada di Inasis Grantt.

Untuk fasilitas-fasilitas di inasis sendiri cukup banyak. Dimulai dari dalam kamar ada 2 kasur, 2 set perlengkapan meja belajar (meja, kursi, papan tulis, lemari belajar), dan 2 lemari pakaian. Lalu untuk kamar mandi berada di luar, dengan masing-masing lantai ada dua kamar mandi. Kamar mandinya pun terdiri dari 3 wastafel, 3 tempat cuci pakaian, 3 bilik kakus, dan 3 bilik *shower*, masing-masing gedung blok disediakan mesin cuci 1 buah apabila ada mahasiswa yang berkenan menggunakannya. Selain itu, masing-masing inasis ada kantor pejabat inasis, *hall* (aula terbuka), *food court*, tempat menjemur pakaian yang cukup banyak, lapangan futsal terbuka, dan lapangan basket.

Inasis yang disebutkan di atas ada 15, dan masing-masing inasis memiliki nama sesuai dengan nama perusahaan atau yayasan tertentu. Mungkin itu karena nama sponsor yang telah membiayai pembangunan gedung inasis *kali ya*. Inasis tersebut antara lain: Grantt, MISC, Proton, Petronas, SME Bank, Malaysia Airlines, BSN, TNB, Tradewinds, SIME Darby, Yayasan Al-Bukhary, Maybank, Bank Muamalat, Bank Rakyat, dan TM. FYI.

1) Gedung Kuliah

Gedung kuliah di sini dipanggil dengan “Dewan Kuliah Gugusan” (DKG). Masing-masing DKG memiliki beberapa subgedung yang terdiri dari 2 hingga 5 lantai, dan masing-masing lantai terdiri dari belasan kelas atau dipanggil dengan “Bilik Kuliah” (BK), dan masing-masing kelas bisa muat 40 hingga 200 orang, total ada 7 DKG di UUM.



Beberapa fasilitas yang ada dalam Bilik Kuliah.

Untuk fasilitas-fasilitas di dalam BK, sangatlah membantu dalam proses perkuliahan di sini. Fasilitas-fasilitasnya antara lain kursi yang empuk, meja (kadang ada juga meja yang *include* dengan kursi), proyektor, LCD, seperangkat komputer, AC yang dingin, sound speaker, dan papan tulis tentunya. Masing-masing DKG ada kantornya juga. Ada juga beberapa DKG yang memiliki lab komputer. Untuk kuliahku sendiri, aku kebanyakan berada di DKG 4, atau disebut juga gedungnya SOC (*School of Computing*).

Di DKG 4 ada berbagai macam fasilitas lab untuk mendukung kuliah, apalagi kuliah di jurusan IT, antara lain lab *network*, lab *software*

engineering, lab komputasi, dll. Tidak lupa di masing-masing DKG ada surau (mushola), kantin, dan toilet tentunya.

2) Sport Center

UUM telah menyediakan sebuah tempat yang luas bernama *Sport Center*, atau bahasa melayunya adalah “Pusat Sukan”. Di sini banyak sekali cabang olahraga dan fasilitas olahraga yang disediakan. Ada beberapa cabang olahraga dengan lapangan-lapangannya yang luas, panahan, renang, bulu tangkis, tenis, *gym*, futsal, *jogging track*, bersepeda, berkuda, golf dengan lapangannya sangat luas, dan lain sebagainya. Untuk *gym* sendiri terbagi menjadi dua, yaitu *gym* terbuka dan *gym* tertutup, maksudnya ada *gym* yang letaknya di luar ruangan dan ada *gym* yang berada di dalam ruangan. Biasanya *gym* yang terbuka hanya disediakan beberapa fasilitas *gym* ringan saja, selebihnya kalau mau *gym* yang berat bisa pilih yang tertutup.

Fasilitas-fasilitas *sport center* ini disediakan secara GRATIS, asalkan punya kartu mahasiswa, UUM.



Salah satu spot gym terbuka di UUM.



Mengikuti olahraga panahan (archery)



1) Transportasi UUM

UUM telah menyediakan sebuah transportasi publik yang secara GRATIS digunakan untuk seluruh warga UUM. Transportasi itu adalah bis. hanya perlu menunggu di *bus stop* yang terletak di beberapa *spot* di UUM, maka bis tersebut akan datang dan menjemput kalian sesuai dengan rute yang ada. Untuk masing-masing DKG dan depan inasis sudah ada *bus stop*-nya sehingga kalian cukup berjalan aja ke luar inasis. Ada 5 rute bis, yaitu A, B, C, D, dan E dengan masing-masing pemberhentian di *bus stop* berbeda-beda. FYI, kalau aku biasa menggunakan bis rute B atau AB untuk berangkat dan pulang.

Bis UUM, salah satu transportasi umum yang disediakan oleh UUM.



O-Bike, sepeda yang terintegrasi dengan aplikasi gawai.



2) Masjid Sultan Badlishah UUM

Masjid Sultan Badlishah, merupakan masjid terbesar di UUM. Nama “Sultan Badlishah” sendiri diambil dari nama salah seorang Sultan Kedah bernama Sultan Badlishah ibni Sultan Abdul Hamid yang pernah memerintah di Kedah tahun 1943 hingga 1958.

Masjid ini merupakan masjid terbesar di UUM. Kalau waktu shalat Jum’at telah tiba, “warga UUM” dan sekitarnya biasanya shalat di masjid ini. Masjid ini sangat luas, mungkin dapat menampung seluruh warga muslim UUM. masjid ini masih masuk dalam kawasan Pusat Islam UUM, dengan

fasilitas lainnya seperti kafe Pusat Islam yang terkenal akan minuman ABC-nya yang sedap, area taman bermain untuk anak, ruang seminar Pusat Islam, dan perpustakaan masjid.

Foto isi dalam Masjid Sultan Badlishah UUM.



3) Perpustakaan Sultanah Bahiyah UUM

Kalau kalian ke UUM, pastikan kalian berkunjung ke Perpustakaan Sultanah Bahiyah UUM. Perpustakaan ini adalah sebuah perpustakaan satu-satunya yang ada di UUM dengan gedung yang besar dan fasilitas-fasilitas yang mendukung. Namun kalau mau masuk (bahkan ketika keluar juga), kamu harus punya kartu mahasiswa terlebih dahulu. Hal ini karena ketika masuk, kita harus men-*scan* kartu kita lalu otomatis pintu akan terbuka. Tenang, kalian tidak akan ditanya apakah kartu mahasiswa yang kalian bawa benar-benar milik kalian atau tidak. Jadi, kalian bisa pinjam temanmu yang sudah punya kartu supaya kalian bisa masuk. Selain itu, untuk meminjam buku harus menggunakan kartu mahasiswa tersebut.

masuk ke perpustakaan, kalian akan melihat banyak sekali kursi. Selain itu, ada banyak meja juga dengan beberapa kursi di sekelilingnya. perpustakaan ini memiliki 4 lantai, dengan lantai pertama adalah lantai bacaan (khusus tempat buat buku-buku semuanya) dan lantai ke-2 hingga ke-4 merupakan lantai untuk belajar yang terdiri atas banyak kursi dan meja. Di lantai pertama juga ada banyak kursi juga untuk membaca, plus ada beberapa kursi yang *empuk* sehingga nyaman digunakan untuk membaca. Untuk fasilitas-fasilitas yang lain antara lain Wi-Fi yang bisa diakses di setiap sudut perpustakaan, *water dispenser* yang juga gratis kalau mau *ngambil* air, beberapa *spot* tertentu juga ada komputer dan layar LCD monitor untuk berdiskusi dengan teman-teman supaya lebih nyaman, surau yang dilengkapi dengan AC yang dingin, dan toilet tentunya.



Perpustakaan Sultanah Bahiyah UUM dilihat dari depan.

4) Varsity Mall UUM

UUM juga telah disediakan sebuah mall yang bisa kamu gunakan untuk memenuhi nafsumu. Mall tersebut bernama Varsity Mall UUM (V-Mall). Selain memenuhi hasrat *shopping*, di sini juga terdapat banyak toko yang mampu memenuhi kebutuhanmu selama di UUM. Ada tukang fotokopi, *laundry*, *food court*, supermarket, toko buku, kaunter Bank Islam,

tokoacamata, toko alat tulis, tukang potong rambut, toko pakaian, toko laptop dan elektronik, toko gadget, dan lain sebagainya. Ada juga toko souvenir UUM di sini, jadi kalau mau beli segala pernik-pernik UUM ada di V-Mall, mulai dari bolpoint, buku tulis UUM, alat-alat tulis, alat-alat kantor, jam dinding, tas UUM, baju dan kaos UUM, handuk UUM, buku bacaan, jaket UUM, dan lain sebagainya.



Bagian depan Varsity Mall UUM.

3) Cafe-cafe di UUM

Sebutan terkenal dari *food court* (atau kantin) di UUM adalah “Cafe”. Cafe-cafe di UUM tersebar secara luas. Jadi kalian tidak perlu khawatir kalau kalian kesulitan dalam mencari makan di UUM. Mulai dari tiap inasis, masing-masing inasis ada cafe-nya sendiri. Kemudian di masing-masing DKG juga ada cafe-nya. *Anyway*, aku merekomendasikan salah satu cafe yang sedap. Cafe Grantt, yaitu cafe inasisku. Di cafe ini menyediakan nasi lemak yang sangat manis dan sedap, cocok untuk lidahku yang sukanya manis-manis (karena memang Kota Solo terkenal dengan makanan yang manis-manis, bahkan sayuran pun manis). Tidak hanya aku, warga UUM pun juga sering datang ke Cafe Grantt karena ingin makan nasi lemak, selain itu harganya cukup terjangkau. Dilengkapi dengan ayam dan telur dadar, berselimutkan kuah manis.



Nasi ayam madu dan telur yang dibeli di Cafe Yasmeen.

Lalu juga ada beberapa tambahan cafe yang harus kalian coba, seperti Cafe Yasmeen, Red Cafe, dan Cafe Pusat Islam. Cafe Yasmeen, terkenal akan ayam madu yang sedap, khas dari India, atau orang-orang di sini menyebutnya dengan “Orang Mamak” (orang India muslim). Dengan merogoh kocek seharga 7 RM,